



PROSIDING I

Seminar Internasional

Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya

**Pengembangan Nilai-Nilai Profetik dalam Kehidupan
Berbangsa melalui Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya**

**17-18 November 2015
Auditorium Basement Dome**

Diselenggarakan oleh:
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Malang
Jln. Raya Tlogomas No.246 Malang 65144 Telp.(0341) 464318 Psw.122



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Sertifikat

Nomor. E.5.a/416/FKIP-UMM/XI/2015

Diberikan kepada

Enjang Supriatna

sebagai

PEMAKALAH

Seminar Internasional

dengan tema "Pengembangan Nilai-nilai Profetik dalam Kehidupan
Berbangsa melalui Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya"
Malang, 17-18 November 2015



Dr. Poncojari Wahyono, M.Kes



Ketua Panitia,

Dr. Ekarini Saraswati, M.Pd

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PROFETIK DALAM PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA MELALUI PENDIDIKAN MORAL PERGAULAN REMAJA

Enjang Supriatna
STKIP Siliwangi Bandung
enjang.supriatna123@gmail.com

Abstrak

Artikel ini mengkaji tentang pendidikan moral dan pergaulan remaja masa kini baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan bermainnya. Kajian yang dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang mengakibatkan menurunnya kualitas remaja mulai dari etika, estetika, dan edukasinya. Nilai-nilai profetik merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi bahkan mencegah persoalan yang ada di dalam kehidupan remaja yang sifatnya negatif. Nilai profetik yaitu sifat kenabian yang memiliki ciri sebagai manusia yang ideal secara spiritual-individual, menjadi pelopor perubahan, membimbing masyarakat ke arah perbaikan, dan melakukan perjuangan tanpa henti melawan penindasan. Permasalahan-permasalahan tersebut menjawab: (1) bagaimana menunjukkan nilai-nilai profetik dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia?, (2) mengapa pendidikan moral dan pergaulan remaja saat ini sulit menerapkan nilai-nilai profetik dalam hidupnya?, (3) bagaimana menanamkan nilai-nilai profetik di lingkungan sekolah maupun lingkungan bermainnya?, (4) bagaimana menanamkan etika, estetika, dan edukasi yang tepat sesuai dengan nilai-nilai profetik di kalangan remaja?, (5) apa penyebab jauh atau hilangnya nilai-nilai profetik dalam kepribadian remaja atau seseorang? Berdasarkan teknik kajian pustaka dan sumber-sumber yang berkaitan dengan judul artikel tersebut, diperoleh simpulan bahwa seorang pendidik harus mampu kreatif menanamkan nilai-nilai profetik serta dapat memberikan contoh terkait nilai profetik.

Kata kunci: nilai-nilai profetik, pendidikan moral, dan pergaulan remaja

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Tanpa bahasa yang baik manusia akan sangat tertinggal dari berbagai pengetahuan yang berkembang. Oleh karenanya, Indonesia harus mempunyai jati diri dalam berbahasa dan berpendidikan. Dalam hal mengembangkan bahasa dan pendidikan yang baik, di Indonesia sendiri banyak fasilitas lembaga pendidikan yang setiap hari bahkan setiap detik menjadi titik sentral pembelajaran.

Bahasa dan sastra Indonesia menjadi jembatan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional peserta didik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Melihat pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia baik di sekolah maupun di perguruan tinggi bisa di jadikan alat untuk tameng akhlak pada remaja saat ini maupun masa datang. Merunut pada kurikulum yang di keluarkan oleh pemerintah, pendidik sudah mempunyai panduan yang sangat baik dan sangat terarah. Tinggal bagaimana mengajarkan terhadap peserta didik tidak hanya paham apa yang disampaikan dan cakap menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga peserta didik harus bisa merespon dengan etika akhlak yang baik ketika di luar kelas.

Usia remaja merupakan umur peralihan dari anak menuju dewasa yang merupakan masa perkembangan terakhir dalam pembinaan kepribadian atau masa

DAFTAR ISI

Abdul Hadi W. M (Universitas Paramadina, Indonesia) Sastra Profetik, Nilai-nilai dan Relevansinya.....	1
Jabrohim (Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia) Nilai-nilai Profetik dalam Karya Sastra Indonesia: Sastra yang Memperhalus Akhlak, Mencerdaskan Akal, dan Menajamkan Nurani.....	11
Sugiarti (Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia) Etika Profetik dalam Kumpulan Cerpen <i>Ketika Mas Gagah Pergi dan Kembali...</i> (KMGP) Karya Helvi Tiana Rosa.....	25
Abdul Hafid (Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia) Bahasa Kekuasaan Tokoh Nyai Ontosoroh dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer	37
Ajang Budiman (Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia) Pemanfaatan Linguistik Kognitif untuk Menanamkan Nilai-nilai Profetik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	49
Arditiya (Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia) Krisis Ekologi dalam Sastra Kalimantan: Kajian Ekofeminisme dengan Perspektif Nilai Profetik.....	59
Auliya Arista (Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia) Inovasi Pembelajaran Berbasis Kultural Pemanfaatan Kesenian “ <i>Janger</i> ” sebagai Media Pembelajaran Apresiasi Drama	65
Berthin Simega (Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia) Cerita Rakyat Toraja: Kajian Pandangan Dunia Orang Toraja dalam Cerita <i>Lakipadada</i>	73
Diah Budiarti (Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia) Register Acara Berita <i>Pojok Kampung</i> di Televisi Lokal JTV.....	83
Edy Suprayetno (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia) Modal Dasar Nilai Profetik Pembelajaran Sastra Berbasis <i>Edutainment</i> Berbantu Panca Indra.....	95
Enjang Supriatna (STKIP Siliwangi Bandung, Indonesia) Implementasi Nilai-nilai Profetik dalam Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	

melalui Pendidikan Moral Pergaulan Remaja101

Faizin (Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia)
Pandangan Hidup Masyarakat Madura dalam Kumpulan Cerpen
*Mata Blater*Karya Mahwi Air Tawar.....113

**Fitri Puji Rahmawati, Main Sufanti, Markhamah,
dan Nuraini Fatimah**(Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia)
Sikap-sikap Toleransi Beragama yang Dimiliki Al Fatih dalamTeks Biografi
“Muhammad Al Fatih1453”Karya Felix Y Siau.....125

Haryadi (Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia)
Tokoh Utama dalam Novel *Merahnya Merah* Karya Iwan Simatupang
sebagai Sarana Membangun Karakter Peserta Didik133

I Nyoman Yasa (Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia)
Inseri Sastra Lokal-Religius dalam Pengajaran BIPA141

Jumiati (STKIP Muhammadiyah Rappang, Indonesia)
Pengajaran Cerpen melalui Strategi *Multiple Intelligences*
di Sekolah Menengah Atas.....147

Khaerunnisa (Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia)
Nilai Moral pada Novel *Ayah* Karya Andrea Hirata.....155

Markub (Universitas Islam Darul Ulum, Indonesia)
Perubahan Bunyi Fonem pada Kosakata Bahasa Indonesia dalam
KosakataBahasa Melayu*Thailand*.....163

Muhammad Yusi Kamhar (Universitas Muhammadiyah
Malang, Indonesia)Telaah Nilai-nilai Profetik dalam Novel
Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi.....171

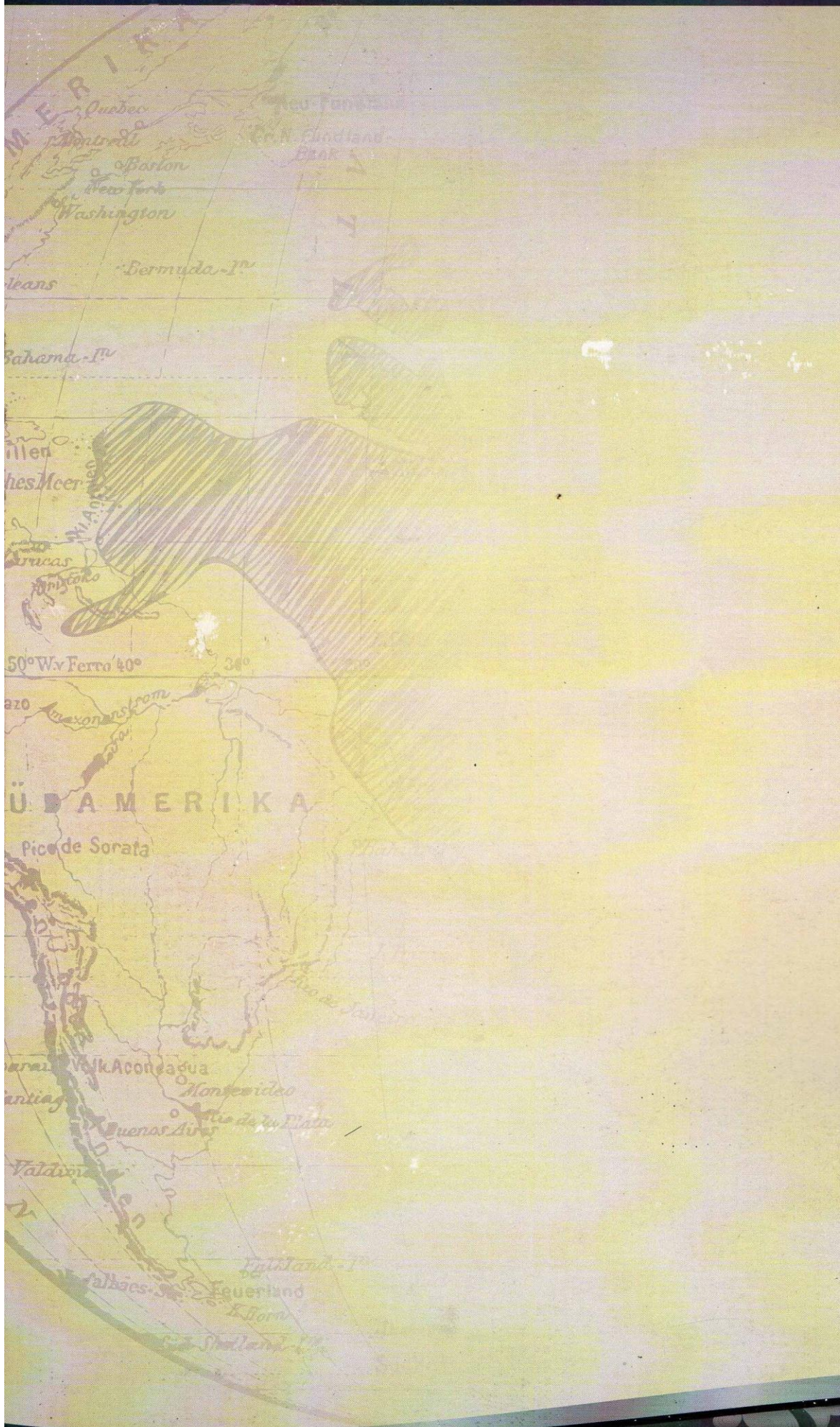
Musaffak (Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia)
Budaya Menulis sebagai Sarana Pengembangan Karakter Bangsa.....181

Neneng Maelasari (Universitas Bale Bandung, Indonesia)
Kajian Nilai-nilai Profetik dalam Kumpulan Cerpen Ketika
Cinta Berbuah SurgaKarya Habiburrahman El Shirazy193

Nini Ibrahim dan Dede Hasanudin
(Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia)
Berkomunikasi dalam Dunia Maya (Kajian Budaya dan Karakter Bangsa).....201

Nugroho Hari Prasetyo (Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia)
Sastra sebagai Sarana Pembelajaran Nasionalisme Siswa213

Puspita Dewi dan Joko Priyana (Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia)
Pengembangan Modul Bahasa InggrisSiswa Kelas XI



ISBN 978-979-796-373-6

